



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 197/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Penerapan Terapi Dzikir untuk Menurunkan Skala Nyeri
pada Pasien Post Operasi Fraktur

Nama : Annida Muflichati

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 07 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Annida Muflichati¹, Nuniek Nizmah Fajriyah²

Penerapan Terapi Dzikir untuk Menurunkan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur

Nyeri pasca operasi merupakan kondisi umum yang dirasakan oleh pasien setelah prosedur bedah, termasuk pada pasien fraktur. Salah satu pendekatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri adalah terapi dzikir. Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi dzikir terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi fraktur. Metode penelitian menggunakan rancangan studi kasus dengan melibatkan 2 (dua) pasien yang mengalami nyeri pasca operasi fraktur. Terapi dzikir dilakukan selama 3 hari berturut-turut, masing-masing dua kali sehari dengan durasi 10-15 menit. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa terapi dzikir efektif menurunkan skala nyeri, di mana pasien pertama mengalami penurunan nyeri dari skala 6 menjadi 3, dan pasien kedua dari skala 6 menjadi 2. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terapi dzikir dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi fraktur. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mengimplementasikan terapi dzikir sebagai bagian dari manajemen nyeri yang aman dan efektif.

Kata Kunci: *Fraktur, Nyeri, Post Operasi, Terapi Dzikir*

**Vocational Education Program in Nursing
Faculty of Health Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Annida Muflichati¹, Nuniek Nizmah Fajriyah²

**THE APPLICATION OF DHIKR THERAPY TO REDUCE PAIN SCALE IN
POST-OPERATIVE FRACTURE PATIENTS**

Post-operative pain is a common condition experienced by patients after surgical procedures, including fracture repair. One non-pharmacological approach that can be used to reduce pain is dhikr therapy (remembrance through repetitive prayer). The objective of this scientific paper is to examine the effect of dhikr therapy on pain scale reduction in post-operative fracture patients. The research method employed a case study design involving two patients experiencing post-operative fracture pain. Dhikr therapy was conducted for three consecutive days, twice daily, with each session lasting 10–15 minutes. The case study results demonstrated that dhikr therapy effectively reduced pain levels: the first patient's pain decreased from a scale of 6 to 3, while the second patient's pain decreased from 6 to 2. Conclusion: Dhikr therapy can serve as a non-pharmacological nursing intervention to alleviate pain in post-operative fracture patients. Healthcare providers are encouraged to implement dhikr therapy as part of safe and effective pain management.

Keywords: *Fracture, Pain, Post-operative, Dhikr Therapy*